

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Gambaran objek dalam penelitian ini berupa data primer, data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini responden yang dimaksud adalah para pedagang dipasar wage Dukun Gresik. Lokasi responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berada di pasar Wage Dukun Gresik yang beralamat di Kalirejo, Dukun Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61155.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Responden yang ditentukan berdasarkan sampel yaitu sebanyak 200 orang. Setiap responden diberikan lembar kuesioner yang berisi pernyataan untuk dijawab. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	99 Orang	49,5%
Perempuan	101 Orang	50,5%
Total	200 Orang	100%

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 di atas jumlah persentase laki-laki sebanyak 99 orang atau 49,5% dan perempuan sebanyak 101 orang atau 50,5%. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa mayoritas pedagang dipasar wage Dukun Gresik ialah perempuan, yaitu sebanyak 50,5%. Hal tersebut dikarenakan perempuan lebih teliti dan juga lebih memahami untuk mengatur, menentukan , bahkan mendominasi suatu arus pertukaran barang, tenaga kerja bahkan modal. Pedagang perempuan juga mampu menjadi pelaku usaha, manager sekaligus pemilik modal. Pedagang perempuan dalam transaksi jual beli lebih pintar dalam prosesi tawar menawar dengan pembeli, juga menentukan dan mendominasi dalam penentuan harga, jenis barang yang dijual.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah Orang	Persentase
29 - 38	65	32,5%
39 - 48	84	42%
49 - 58	42	21%
59 - 61	9	4,5
Total	200	100%

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan jumlah dan persentase usia responden dalam penelitian ini yaitu didominasi usia 38 - 46 tahun dengan jumlah responden sebanyak 200 dan persentase mencapai 42%. Sehingga disimpulkan bahwa pedagang dipasar wage Dukun Gresik mayoritas berusia 38 - 46 tahun. Hal tersebut dikarenakan di umur 38 – 46 tahun adalah umur yang pas dalam kemahiran tawar-menawar, memahami tentang transaksi jual beli, dan juga tenaga kerja yang masih kuat dibanding dengan tenaga kerja yang sudah berusia lebih tua.

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Range

= Usia tertinggi - usia terendah

= 61-29

= 32

2. Jumlah kelas

= $1 + 3,3 \text{ Log } n$

= $1 + 3,3 \text{ Log } 200$

= $1 + 3,3 (2,30)$

= $1 + 7,59$

= 8,59

= 9

P range skala

= a/b

= $32/8$

= 4

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa range adalah 8 dan range skala adalah 4.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase
SMA/SMK	118 Orang	59%
SMP	72 Orang	36%
SD	10 Orang	5%
Jumlah	200 Orang	100%

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah dan persentase pendidikan

responden dalam penelitian ini didominasi pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 118 orang atau persentase 59%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pedagang dipasar wage Dukun Gresik didominasi berpendidikan SMA/SMK. Hal tersebut dikarenakan untuk memahami usaha perdagangan seperti mengatur, menentukan, bahkan mendominasi suatu arus pertukaran barang bahkan tenaga kerja tidak diperlukan adanya kompetensi dasar yang mengharuskan lulusan S1, lulusan SMA/SMK juga bisa untuk melakukan hal tersebut seperti transaksi jual beli dan tawar menawar.

4.3 Tanggapan Responden

Langkah-langkah dalam menentukan responden adalah sebagai berikut:

1. Skor tertinggi – Skor terendah

$$(5 \times 200) - (1 \times 200) = 1000 - 200 = 800$$

$$P = 800/5$$

$$P = 160$$

Tabel 4.4
Tanggapan Responden

No	Skala	Kategori
1	200 – 360	Sangat Tidak Setuju
2	361 – 521	Tidak Setuju
3	522 – 682	Ragu – Ragu
4	681 – 841	Setuju
5	842 – 1000	Sangat Setuju

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas berikut ini ialah hasil pengamatan kuesioner kepada 200 responden/pedagang mengenai *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial behavior* pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik.

4.3.1 *Financial Knowledge* (X1)

Financial knowledge diukur berdasarkan penilaian responden pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik terhadap beberapa indikator *financial knowledge* dalam lembar kuisisioner. Berikut ini adalah hasil tanggapan responden terhadap variabel *financial knowledge* :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terkait *Financial Knowledge* (X1)

Item	Tanggapan Responden					Skor Nilai					Total
	SS	S	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	34	47	77	37	5	170	188	231	74	5	668
2	28	39	100	32	1	140	156	300	64	1	661
3	36	42	74	46	2	180	168	222	92	2	664
Total	98	128	251	115	8	490	512	753	230	8	1993
Rata-rata Total Skor											664

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap *financial knowledge* sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan pertama mengenai memahami tentang ilmu kredit, diperoleh skor nilai 668 yang berarti sebagian besar pedagang dipasar wage Dukun Gresik masih ragu-ragu bahwa pedagang memahami tentang ilmu kredit.
2. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan kedua mengenai mengikuti asuransi, diperoleh skor total 661 yang berarti sebagian besar pedagang dipasar wage Dukun Gresik masih ragu-ragu bahwa pedagang telah mengikuti asuransi.
3. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan ketiga mengenai mengelola aset usaha, diperoleh skor total 664 yang berarti sebagian besar pedagang dipasar wage Dukun Gresik masih ragu-ragu bahwa pedagang mampu mengelola asset usaha.

4.3.2 *Financial Attitude* (X2)

Financial attitude diukur berdasarkan penilaian responden pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik terhadap beberapa indikator *financial attitude* dalam lembar kuisisioner. Berikut ini adalah hasil tanggapan responden terhadap variabel *financial attitude* :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terkait *Financial Attitude* (X2)

Item	Tanggapan Responden					Skor Nilai					Total
	SS	S	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	45	55	61	36	3	25	220	183	72	3	503
2	37	53	82	26	2	185	212	246	52	2	697
3	47	51	74	28	0	235	204	222	56	0	717
Total	129	159	217	90	5	445	636	651	180	5	1917
Rata-rata Total Skor											639

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap *financial attitude* sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan pertama mengenai uang dapat menyelesaikan masalah (*Power*), diperoleh skor nilai 503 yang berarti sebagian pedagang dipasar wage Dukun Gresik tidak setuju pada pernyataan bahwa pedagang berpikir uang dapat menyelesaikan masalah (*Power*).
2. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan kedua mengenai mereka layak mendapatkan uang yang setimpal dengan kerja keras (*Effort*), diperoleh skor total 697 yang berarti sebagian besar pedagang dipasar wage Dukun Gresik setuju bahwa pedagang layak mendapatkan uang yang setimpal dengan kerja keras (*Effort*).
3. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan ketiga mengenai menggunakan uang untuk hal-hal yang penting (*Retention*), diperoleh skor total 717 yang

berarti sebagian besar pedagang dipasar wage Dukun Gresik setuju bahwa pedagang menggunakan uang untuk hal-hal yang penting (*Retention*).

4.3.3 *Locus of Control* (X3)

Locus of control diukur berdasarkan penilaian responden pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik terhadap beberapa indikator *locus of control* dalam lembar kuisisioner. Berikut ini adalah hasil tanggapan responden terhadap variabel *locus of control* :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terkait *Locus of Control* (X3)

Item	Tanggapan Responden					Skor Nilai					Total
	SS	S	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	50	56	59	33	2	250	224	177	66	2	719
2	32	61	75	32	0	160	244	225	64	0	693
3	34	54	79	28	5	170	216	237	56	5	684
Total	116	171	213	93	7	410	468	402	130	2	1412
Rata-rata Total Skor											471

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap *locus of control* sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan pertama mengenai mengambil keputusan dengan baik, diperoleh skor nilai 719 yang berarti sebagian besar pedagang dipasar wage Dukun Gresik setuju bahwa pedagang selalu mengambil keputusan dengan baik.
2. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan kedua mengenai menyelesaikan masalah keuangan dengan baik, diperoleh skor total 693 yang berarti sebagian besar pedagang dipasar wage Dukun Gresik setuju bahwa pedagang menyelesaikan masalah dengan baik.
3. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan ketiga mengenai mengontrol keuangan dengan baik, diperoleh skor total 684 yang berarti sebagian besar

pedagang dipasar wage Dukun Gresik setuju bahwa pedagang mengontrol keuangan dengan baik.

4.3.4 *Financial Behavior* (Y)

Financial behavior diukur berdasarkan penilaian responden pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik terhadap beberapa indikator *financial behavior* dalam lembar kuisisioner. Berikut ini adalah hasil tanggapan responden terhadap variabel *financial behavior* :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terkait *Financial Behavior* (Y)

Item	Tanggapan Responden					Skor Nilai					Total
	SS	S	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	68	64	55	12	1	340	256	165	24	1	786
2	35	64	85	15	1	175	256	255	30	1	717
3	50	60	80	10	0	250	240	240	20	0	750
Total	153	188	220	37	2	765	752	660	74	2	2253
Rata-rata Total Skor											751

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap *financial behavior* sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan pertama mengenai menggunakan uang sesuai kebutuhan, diperoleh skor nilai 786 yang berarti sebagian besar pedagang dipasar wage Dukun Gresik setuju bahwa pedagang menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan.
2. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan kedua mengenai menyisihkan uang untuk ditabung, diperoleh skor total 717 yang berarti sebagian besar pedagang dipasar wage Dukun Gresik setuju bahwa pedagang menyisihkan uang untuk ditabung.
3. Berdasarkan hasil kuesioner pada pernyataan ketiga mengenai sudah melakukan investasi, diperoleh skor total 750 yang berarti sebagian besar

pedagang dipasar wage Dukun Gresik setuju bahwa pedagang sudah melakukan investasi.

4.4 Hasil Pengujian Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel *Financial Behavior* (Y), *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) dan *Locus of Control* (X3) :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	X1.1	0,607	0,1388	Valid
	X1.2	0,545	0,1388	Valid
	X1.3	0,619	0,1388	Valid
<i>Financial Attitude</i> (X2)	X2.1	0,616	0,1388	Valid
	X2.2	0,582	0,1388	Valid
	X2.3	0,578	0,1388	Valid
<i>Locus of Control</i> (X3)	X3.1	0,567	0,1388	Valid
	X3.2	0,529	0,1388	Valid
	X3.3	0,544	0,1388	Valid
<i>Financial Behavior</i> (Y)	Y1	0,612	0,1388	Valid
	Y2	0,512	0,1388	Valid
	Y3	0,584	0,1388	Valid

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. *Degree of freedom* (df) diperoleh 198 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,1388. Semua item pada seluruh kuesioner mengenai variabel *Financial Knowledge* (X1) dinyatakan **valid** karena r hitung > r tabel, dengan demikian ke-3 item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrument

penelitian. *Financial Attitude* (X2) dinyatakan **valid** karena r hitung $>$ r tabel, dengan demikian ke-3 item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian. *Locus of Control* (X3) dinyatakan **valid** karena r hitung $>$ r tabel, dengan demikian ke-3 item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian. *Financial Behavior* (Y) dinyatakan **valid** karena r hitung $>$ r tabel, dengan demikian ke-3 item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel *Financial Behavior* (Y), *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) dan *Locus of Control* (X3) :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,682	0,60	Reliabel
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,683	0,60	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X3)	0,628	0,60	Reliabel
<i>Financial Behavior</i> (Y)	0,660	0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.10 hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Locus of Control* (X3) dan *Financial Behavior* (Y) tersebut adalah reliabel. Makna reliabel yaitu untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 4.11 :

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Nilai Sig. (2-tailed)	Batas Nilai Sig	Keterangan
.761	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.11 bahwa nilai residual regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikan sebesar 0,761 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka model regresi yang digunakan tersebut berdistribusi normal. Data berdistribusi normal memiliki sebaran pola yang normal/terarah dan merupakan syarat untuk melakukan parametric-test dan ketika data dinyatakan belum berdistribusi normal, maka parametric-test tidak dapat kita lakukan.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas dari masing-masing variable *Financial Knowledge (X1)*, *Financial Attitude (X2)* dan *Locus of Control (X3)* :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0,887	1,127	Non Multikolinieritas
<i>Financial Attitude (X2)</i>	0,893	1,120	Non Multikolinieritas
<i>Locus of Control (X3)</i>	0,991	1,009	Non Multikolinieritas

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil,

dimana semuanya berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dari masing-masing variable *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) dan *Locus of Control* (X3) :

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Uji Glejser

Variabel	Sig	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,756	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,724	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
<i>Locus of Control</i> (X3)	0,166	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa hasil uji glejser dapat diketahui hasil sig > 0,05. Nilai sig *Financial Knowledge* (X1) sebesar 0,756 kemudian nilai sig *Financial Attitude* (X2) 0,724 dan nilai sig *Locus of Control* (X3) 0,166. Maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.6 Teknik Analisis Data

4.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14
Hasil Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Signifikan
<i>Constant</i>	8.170	.000
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	.173	.007
<i>Financial Attitude (X2)</i>	-.023	.716
<i>Locus of Control (X3)</i>	.155	.019

Sumber : Lampiran

Dari hasil regresi berganda pada tabel 4.14 dapat disusun persamaan pertama dengan memasukkan hasil *unstandardized coefficients* dalam model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,170 + 0,173 X1 - 0,023 X2 + 0,155 X3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai *financial knowledge (X1)* adalah sebesar 0,173 yang artinya setiap kenaikan *financial knowledge (X1)* berpengaruh positif terhadap *financial behavior (Y)*, semakin tinggi nilai *financial knowledge (X1)* maka semakin tinggi *financial behavior (Y)* pada pedagang pasar Wage Dukun Gresik.
2. Nilai *financial Attitude (X2)* adalah sebesar -0,023% menunjukkan nilai tersebut berpengaruh negatif yaitu terdapat pengaruh beda arah. Hal tersebut dapat diartikan jika variabel *financial attitude (X2)* semakin baik maka *financial behavior (Y)* akan semakin turun, jika variabel *financial attitude (X2)* semakin rendah maka *financial behavior (Y)* akan semakin tinggi pada pedagang pasar Wage Dukun Gresik.
3. Nilai *locus of control (X3)* adalah sebesar 0,155 yang artinya setiap kenaikan *locus of control (X3)* berpengaruh positif terhadap *financial behavior (Y)*,

semakin tinggi nilai *locus of control* (X3) maka semakin tinggi *financial behavior* (Y) pada pedagang pasar Wage Dukun Gresik.

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut hasil uji koefisien determinasi pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior* :

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square
.242	.058	.044

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,44 atau 4,4% artinya variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 4,4% terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 95,6% disebabkan oleh faktor selain variabel yang ada didalam penelitian ini.

4.6.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut hasil uji parsial (Uji t) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16
Hasil Uji t

Variabel	Signifikan t	Hasil
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,007	Signifikan
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,716	Tidak Signifikan
<i>Locus of Control</i> (X3)	0,019	Signifikan

Sumber : Lampiran

1. Variabel *financial knowledge* (X1) mempunyai nilai sig sebesar 0,007 dimana kurang dari 0,05 atau $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

financial knowledge (X1) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang di pasar wage Dukun Gresik.

2. Variabel *financial attitude* (X2) mempunyai nilai sig sebesar 0,716 dimana lebih dari 0,05 atau $0,716 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada pedagang di pasar wage Dukun Gresik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel *financial attitude* (X2) tidak dapat digunakan menjadi faktor penentu terhadap *financial behavior* (Y), dikarenakan hasil dari uji t menyatakan tidak terdapat pengaruh antara *financial attitude* (X2) terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang di pasar wage Dukun Gresik.
3. Variabel *locus of control* (X3) mempunyai nilai sig sebesar 0,019 dimana kurang dari 0,05 atau $0,019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang di pasar wage Dukun Gresik.

4.7 interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 21, maka peneliti dapat menginterpretasikan hasil pengujian sebagai berikut:

4.7.1 *Financial Knowledge* (X1) Terhadap *Financial Behavior* (Y)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel *financial knowledge* dengan *financial behavior* pada pedagang pasar wage Dukun Gresik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *financial behavior*. Menurut Sandi dkk (2020) Hubungan positif antara *financial knowledge* dengan *financial behavior* menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *financial knowledge* individu maka kecenderungan untuk melakukan hidup boros semakin rendah, sejalan dengan orang dengan tingkat *financial knowledge* yang tinggi dilaporkan memiliki lebih sedikit masalah keuangan.

Financial knowledge yang mempengaruhi *financial behavior* menjadikan para pedagang untuk dapat memahami tentang pengelolaan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi para pedagang untuk dapat menentukan perilaku apa yang harus mereka lakukan untuk mengambil sebuah keputusan. Pedagang yang cenderung memiliki *financial knowledge* yang baik maka pedagang mengerti mengenai pengelolaan keuangan yang sebenarnya yang dapat membuat keuangan pedagang menjadi lebih terkontrol. Semakin tinggi pengetahuan keuangan maka perilaku keuangan juga semakin tinggi (Komaria, 2020)

Menurut Adiputra & Patricia (2020) Seorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan dapat mengatur keuangan dan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan serta dapat menyisihkan uangnya untuk kebutuhan yang akan datang. Pedagang yang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah cenderung tidak mempunyai perilaku yang baik terhadap pengelolaan keuangan personal ataupun dalam pengambilan keputusan. Hal ini terjadi ketika pedagang tidak mengetahui dan memahami pentingnya *financial knowledge* yang sebenarnya. Akhirnya ini akan buruk bagi pedagang untuk dapat menggunakan uang dengan bijak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanko (2020) dan Agustine & Widjaja (2021), yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

4.7.2 *Financial Attitude* (X2) Terhadap *Financial Behavior* (Y)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel *financial attitude* dengan *financial behavior* pada pedagang pasar wage Dukun Gresik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga dapat dikatakan kenaikan atau penurunan *financial attitude* tidak akan berdampak pada naik turunnya perilaku keuangan (Khoirini dkk, 2021). *Attitude* bukan menjadi masalah utama untuk menjalankan roda keuangan pada pedagang pasar Wage Dukun Gresik.

Makna negatif yaitu terdapat pengaruh beda arah, jika variabel *financial attitude* (X2) semakin tinggi maka *financial behavior* (Y) akan semakin rendah, jika variabel *financial attitude* (X2) semakin rendah maka *Financial Behavior* (Y) akan semakin tinggi. Hal tersebut dikatakan semakin tinggi *financial attitude* yang artinya semakin tinggi pedagang tidak dapat mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat, maka otomatis *financial behavior* pedagang akan semakin rendah untuk tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik. Begitupun sebaliknya jika semakin rendah *financial attitude* atau pedagang dapat mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan

keuangan yang tepat, maka tentunya *financial behavior* pedagang akan semakin tinggi untuk bisa mengelola keuangannya dengan baik.

Hal tersebut dapat dilihat dari pertanyaan pertama kuesioner yang memiliki total skor 503 yang bisa diartikan bahwa pedagang berpikir uang mampu menyelesaikan semua masalah (*Power*), total skor pada pertanyaan kedua sebesar 697 yang dapat diartikan bahwa pedagang layak mendapatkan uang yang setimpal atas apa yang pedagang kerjakan (*Effort*), terakhir total skor pada pertanyaan ketiga sebesar 717 yang dapat diartikan bahwa pedagang sudah menggunakan uang untuk hal-hal yang penting atau yang diperlukan saja (*Retention*).

Dilihat dari jawaban responden, meskipun sikap yang dimiliki sebagian responden rata-rata sudah baik, tetapi dengan adanya faktor tidak terduga lain yang muncul maka perilaku keuangan yang dihasilkan tidak terlalu berpengaruh. Hal tersebut dapat terjadi karena sikap keuangan atau pendapat serta penilaian tiap responden memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda sehingga untuk mengelola keuangan pribadinya mereka tidak memprioritaskan bagaimana pedagang harus bersikap perihal keuangannya. Kesiapan tiap individu dalam menyikapi masalah keuangannya tidak dapat membentuk serta menentukan bagaimana perilaku pengelolaan keuangan pedagang akan diterapkan.

Pada pengujian variabel *financial attitude* menggunakan 3 indikator oleh peneliti Purwanti (2021), yang digunakan yaitu yang pertama *power* atau kekuasaan seseorang yang berpikir bahwa uang dapat menyelesaikan semua masalah, yang kedua yaitu *effort* atau upaya seseorang yang merasa layak mendapatkan uang yang setimpal dengan kerja kerasnya, dan yang terakhir yaitu *retention* atau

penyimpanan seseorang yang tidak ingin menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

Pendapat diatas sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirini (2021) yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior*.

4.7.3 *Financial Locus of Control* (X3) Terhadap *Financial Behavior* (Y)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel *locus of control* dengan *financial behavior* pada pedagang pasar wage Dukun Gresik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) Hubungan positif antara *locus of control* dengan *financial behavior* yaitu semakin tinggi tingkat *locus of control* yang dimiliki oleh individu maka *financial behavior* akan semakin baik.

Locus of control yang mempengaruhi *financial behavior* menjadikan para pedagang di pasar wage Dukun Gresik dapat berhati-hati terhadap pengontrolan diri mereka yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam mengendalikan suatu peristiwa pada keuangan personal. Hal ini akan mempengaruhi para pedagang untuk dapat menentukan perilaku apa yang harus pedagang lakukan untuk mengambil sebuah keputusan. Pedagang yang dapat mengendalikan dirinya untuk mengeluarkan uang sebanyak yang diperlukan dan dibutuhkan saja, maka peluang untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan akan semakin baik (Rizkiawati & Haryono, 2018).

Pedagang yang memiliki *locus of control* yang rendah cenderung tidak mempunyai kontrol yang baik terhadap diri pedagang dalam mengurus

pengelolaan keuangan personal (Kholilah dan Iramani 2013). Hal ini terjadi ketika pedagang tidak mengetahui dan memahami pentingnya *locus of control* yang sebenarnya. Akhirnya ini akan buruk bagi pedagang untuk dapat mengendalikan pengelolaan secara baik dan akan sulit juga bagi pedagang dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati & Asandimitra (2018) dan Nisa & Haryono (2022), yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

